

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Pada tahun 2015 besarnya penjualan batako pada BEP yaitu 16.878 unit dengan hasil jual Rp. 40.757.576 , sedangkan penjualan yang direncanakan pada tahun 2015 adalah 48.930 unit dengan hasil jual Rp. 132.579.000. Pada tahun 2016 penjualan batako pada BEP yaitu 17.299 unit dengan hasil jual Rp. 46.681.128, sedangkan penjualan yang direncanakan pada tahun 2016 adalah 51.930 unit dengan hasil jual Rp. 140.162.400. Pada tahun 2017 penjualan batako pada BEP yaitu 17.770 unit dengan hasil jual Rp.47.928.731, sedangkan penjualan yang direncanakan pada tahun 2017 adalah 52.890 unit dengan hasil jual Rp. 143.472.600.
2. Dalam perhitungan margin of safety (MOS), selalu memperlihatkan bahwa Pabrik Batako Kayu Putih berada pada kondisi yang aman, dimana hasil penjualan batako selalu berada diatas nilai *break even point* (BEP). Pada tahun 2015 *margin of safety* sebesar 69,26%, pada tahun 2016 *margin of safety* sebesar 66,69%, dan pada tahun 2017 *margin of safety* sebesar 66.59%

B. SARAN

Ada beberapa saran dalam penelitian ini antara lain :

1. Pabrik batako kayu putih perlu melakukan perencanaan laba agar laba yang diperoleh mengalami peningkatan setiap tahunnya.

2. Pabrik Batako Kayu Putih dalam perencanaan laba menggunakan analisa titik impas dengan penjualan harus diatas 16.878 unit pada tahun 2015, 17.299 unit pada tahun 2016, dan 17.770 unit pada tahun 2017 agar perusahaan mengalami keuntungan.
3. Pabrik batako kayu putih perlu menjual batako di bawah persentase *margin of safety* agar perusahaan tidak melami kerugian, dimana pada tahun 2015 perusahaan harus menjual dibawah 69,26% atau Rp. 91.824.215, pada tahun 2016 perusahaan harus menjual dibawah 66,69% atau Rp. 93.474.305, dan pada tahun 2017 perusahaan harus menjual dibawah 66.59 % atau Rp.95.538.404.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim dan Bambang, Supomo. 2005. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Adisaputro, Gunawan dan Asri, Marwan. 2000. *Anggaran Perusahaan* Yogyakarta : BPFE.
- Adisaputro, Gunawan dan Asri, Marwan. 2013. *Anggaran Perusahaan, Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE.
- Ahmad, Firdaus Dunia dan Wasilah Abdullah. 2012. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat
- Carter, William K. and Milton F. Usry. 2002. *Cost Accounting*. Jakarta: Krista, Salemba Empat.
- Carter, William K. 2009. *Akuntansi Biaya-Cost Accounting*. Edisi 14, buku 1. Diterjemahkan oleh Krista. Jakarta : Salemba Empat. Depdikbud. 1990. *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Balai Pustaka.
- Harnanto dan Zulkifli. 2003. *Manajemen Biaya*. UPP AMP YKPN Yogyakarta.
- Harahap, Shofyan Syafri (2001). *Budgeting Peranggaran Perencanaan Lengkap Untuk Membantu Manajemen*, Edisi Pertama, Cetakan Kedua, PT. Raja Harpindo Persada, Jakarta.
- Kotler, Philip and Gary Armstrong. 2012. *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Edisi 13. Jilid 1. Jakarta : Erlangga.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Biaya Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian Biaya*, Yogyakarta : BPFE.
- Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya*. Edisi ke-5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mulyadi. 2010. *Akuntansi Manajemen* . Edisi 3. Jakarta : Salemba Empat
- Siregar, Baldric, Bambang Suropto, dkk. 2013. *Akuntansi Biaya*. Edisi kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- S. Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Empat. Yogyakarta : PT. Liberty
- S. Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

- Supriyono, R.A. 1993. *Akuntansi Manajemen 1 Konsep Dasar Akuntansi Manajemen dan Proses Perencanaan*. Edisi 1, Yogyakarta : BPFE
- Supriyono. 2002. *Akuntansi Biaya: Perencanaan dan Pengendalian Biaya, Serta Pembuatan Keputusan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Swastha, Basu. 2001. *Manajemen Penjualan*. Edisi Ketiga. BPFE. Yogyakarta